

OPTIMALISASI APLIKASI SAYANG BUNDA PADA IBU HAMIL SEBAGAI UPAYA MENGURANGI AKI DAN AKB

Syifa Sofia Wibowo^{1*}, Syarifah Aqil Wibowo²

¹Fakultas Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro

²Fakultas Psikologi, Universitas Katolik Soegijapranata

*Corresponding author: syfa.sofia.wibowo@dsn.dinus.ac.id

ABSTRAK. Dinas Kesehatan Kota Semarang telah membuat sebuah program inovatif untuk mencegah bertambahnya AKI dan AKB di Kota Semarang. Aplikasi Sayang Bunda merupakan sebuah aplikasi milik Dinas Kesehatan Kota Semarang yang sudah disebarluaskan kepada masyarakat sejak tahun 2023 lalu. Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pendampingan dan penyuluhan untuk ibu maupun kader tentang berbagai informasi kesehatan maupun teknologi Kesehatan. Tujuan kegiatan ini yaitu meningkatkan pengetahuan ibu tentang kesehatan ibu hamil, melahirkan dan nifas. Serta dapat meningkatkan sikap positif ibu (mawas diri) dan menurunkan AKI serta AKB. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara bertahap dan terencana yang dilakukan tim pengabdian kepada mitra sasaran. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada 21-30 Juni 2024 dengan peserta kegiatan adalah 10 ibu hamil. Kegiatan diawali dengan membagikan kuesioner *pre-test* dilanjutkan dengan penyuluhan materi, implementasi penggunaan aplikasi Sayang Bunda dan pengisian kuesioner *post-test*. Semua peserta kegiatan diketahui mengalami kenaikan pengetahuan, yang dapat dibuktikan dengan nilai *post-test* yang meningkat dibandingkan nilai *pre-test*.

Kata kunci: Penyuluhan; Aplikasi Sayang Bunda; Ibu Hamil

ABSTRACT. Semarang City Health Office has created an innovative program to prevent the increase of MMR and IMR in Semarang City. The Sayang Bunda application is an application owned by the Semarang City Health Office that has been disseminated to the public since 2023. Community service activities in the form of assistance and counseling for mothers and cadres about various health information and health technology. The purpose of this activity is to increase mothers' knowledge about maternal health during pregnancy, childbirth and postpartum. As well as being able to increase the positive attitude of mothers (introspection) and reduce MMR and IMR. The implementation of activities is carried out in stages and planned by the service team to target partners. This community service activity was carried out on June 21-30, 2024 with 10 pregnant women as participants. The activity begins with distributing pre-test questionnaires followed by counseling material, implementing the use of the Sayang Bunda application and filling out post-test questionnaires. All activity participants are known to have increased knowledge, which can be proven by the post-test score which is higher than the pre-test score.

Keywords: Counseling; Sayang Bunda Application; Pregnant Women

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan indikator penting untuk mengukur derajat kesehatan masyarakat. AKI adalah jumlah wanita yang meninggal per 100.000 kelahiran hidup yang disebabkan oleh gangguan kehamilan, melahirkan dan nifas (42 hari setelah melahirkan). Di Kota Semarang terdapat sebanyak 15 kasus AKI pada tahun 2022. Penyakit penyerta yang diderita ibu hamil menjadi penyebab meningkatnya faktor resiko ibu mengalami komplikasi selama kehamilan, bersalin dan nifas. Kasus AKI di Kota Semarang juga diiringi dengan tingginya kasus AKB (Angka Kematian Bayi). AKB di Kota

Semarang tercatat sebanyak 125 kasus pada tahun 2022. Usia neonatal merupakan usia rentan baik terhadap morbiditas maupun mortalitas (Hakam et al., 2023).

Dinas Kesehatan Kota Semarang telah membuat sebuah program inovatif untuk mencegah bertambahnya AKI dan AKB di Kota Semarang. Aplikasi Sayang Bunda merupakan sebuah aplikasi milik Dinas Kesehatan Kota Semarang yang sudah disebarluaskan kepada masyarakat sejak tahun 2023 lalu. Aplikasi Sayang Bunda dikembangkan untuk memberikan perawatan dan dukungan komprehensif bagi ibu hamil di Kota Semarang. Aplikasi ini memungkinkan ibu untuk berkonsultasi tentang kehamilannya. Fitur yang

tersedia di aplikasi ini antara lain fitur pendampingan, konsultasi, info sarana kesehatan terdekat, artikel kehamilan dan kalkulator HPL (Hari Perkiraan Kelahiran). Ibu hamil harus mendaftarkan dirinya sendiri melalui aplikasi ini dan nanti akan ada petugas kesehatan dari puskesmas terdekat yang melakukan kunjungan rumah untuk memantau kehamilan ibu (Alliva, 2019; Mukti, 2019; Pemerintah Kota Semarang, 2023).

Puskesmas Gayamsari masuk kedalam 3 besar jumlah AKI terbanyak di Kota Semarang dengan jumlah 2 kasus AKI pada tahun 2022. AKB di Puskesmas Gayamsari juga merupakan yang paling tinggi se-Kota Semarang, dengan indikator warna merah untuk kasus AKB ini (Hakam et al., 2023). Hal tersebut yang mendasari dilakukan kegiatan ini di area kerja Puskesmas Gayamsari Semarang. Hasil studi pendahuluan sudah dilakukan pada 2 orang ibu hamil. Ibu hamil mengaku sudah mengetahui tentang aplikasi tersebut tetapi belum mengetahui cara penggunaan aplikasi Sayang Bunda. Belum tersedianya buku panduan instalasi dan buku panduan penggunaan aplikasi Sayang Bunda merupakan ketidakpuasan yang disampaikan oleh ibu hamil (Harsono et al., 2022). Perlu adanya kegiatan *refreshing* untuk penggunaan aplikasi Sayang Bunda secara berkala.

Puskesmas Gayamsari sebagai mitra kegiatan ini memiliki gambaran yaitu mayoritas penduduk memiliki pendidikan tamat SMA/SLTA/ sederajat. Puskesmas Gayamsari sudah melakukan berbagai upaya untuk mencegah AKI diantaranya adanya upaya pendataan dan skrining ibu hamil maupun nifas, perluasan jejaring kesehatan, kelas dan senam hamil, pemantauan masyarakat dan penguatan sosialisasi kesehatan di lingkungan kerja. AKB di Puskesmas Gayamsari bukan merupakan lahir mati, tetapi kematian bayi pada saat ibu dalam masa nifas. Hal ini menunjukkan pertolongan pada bayi baru lahir di Puskesmas Gayamsari sudah baik, tetapi diperlukan perbaikan pelayanan kesehatan pada masa nifas dan perawatan bayi. Diperlukan upaya penguatan pelayanan kesehatan termasuk diantaranya sosialisasi kesehatan pada masa nifas (Fitria et al., 2023; Puskesmas Gayamsari, 2024).

Guna membentuk generasi sehat dan berkualitas dapat dilakukan oleh ibu. Peran petugas kesehatan dapat melalui berbagai usaha peningkatan pelayanan kesehatan, diantaranya

pemberian pendidikan kesehatan atau sosialisasi kesehatan kepada ibu. Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pendampingan dan penyuluhan untuk ibu maupun kader tentang berbagai informasi kesehatan maupun teknologi kesehatan, diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan peningkatan sikap positif terhadap kesehatan (Harsono et al., 2022; Kementerian Kesehatan RI, 2024; Kepala Bappenas, 2019).

Berdasarkan permasalahan diatas, solusi yang ditawarkan tim kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu dilakukan kegiatan pendampingan dan penyuluhan tentang aplikasi Sayang Bunda yang dimiliki oleh Dinas Kesehatan Kota Semarang. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu meningkatnya pengetahuan ibu tentang kesehatan ibu hamil, melahirkan dan nifas. Implementasi penggunaan aplikasi Sayang Bunda diharapkan dapat meningkatkan sikap positif ibu (mawas diri) dan menurunkan AKI serta AKB.

METODE

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara bertahap dan terencana yang dilakukan tim pengabdian kepada mitra sasaran. Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan yang terstruktur ini dirancang untuk menciptakan lingkungan pelayanan kesehatan yang baik, hubungan saling percaya dan berdasarkan pada komunikasi efektif terhadap mitra sasaran.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada 21-30 Juni 2024 dengan peserta kegiatan adalah ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Gayamsari Semarang. Peserta kegiatan dipilih dengan teknik *random sampling* dari data ibu hamil yang dimiliki oleh Puskesmas Gayamsari. Peserta kegiatan ini berjumlah 10 ibu hamil. Kegiatan pendampingan dan penyuluhan aplikasi Sayang Bunda dilakukan *door-to-door* oleh tim pengabdian masyarakat. Berikut merupakan rangkaian metode yang dilakukan untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini:

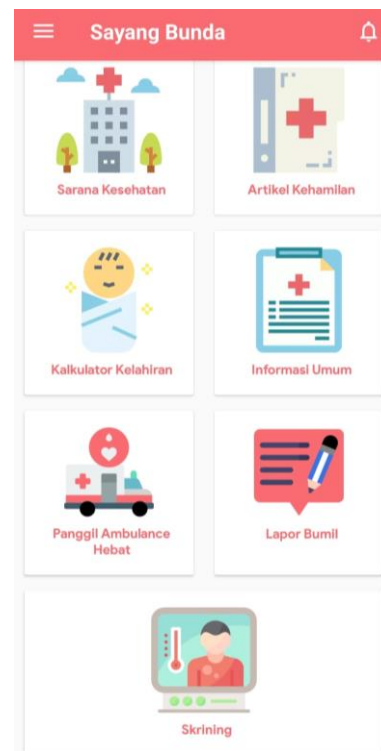
1. **Perijinan ke mitra:** melakukan perijinan ke Puskesmas Gayamsari sebagai mitra kegiatan dengan menyerahkan surat ijin penelitian dan proposal kegiatan sebagai bahan pertimbangan. Perijinan dilakukan oleh tim pengabdian pada tanggal 21 Juni 2024.

- Pengumpulan informasi:** kegiatan ini diperlukan untuk mengetahui informasi yang dibutuhkan selama kegiatan dan menentukan peserta kegiatan. Tahap ini dilakukan pada tanggal 25 Juni 2024 dengan Ketua PKK RW 8 Kelurahan Gayamsari untuk mengetahui data ibu hamil. Kegiatan dilanjutkan pada tanggal 26 Juni 2024 dengan koordinasi dengan ketua kader posyandu RW 8 untuk menentukan peserta dan alamat peserta untuk dilakukan pendampingan dan penyuluhan aplikasi Sayang Bunda.
- Pembuatan materi:** kegiatan ini dilakukan antara tim pengabdian masyarakat dan ketua kader posyandu RW 8 Kelurahan Gayamsari pada tanggal 27 Juni 2024. Pembuatan materi digunakan oleh tim kegiatan saat pemberian penyuluhan kepada peserta kegiatan dengan memperhatikan konteks budaya dan bahasa yang baik.
- Penyuluhan:** penyuluhan dilakukan dengan materi kesehatan ibu dan anak. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 28-30 Juni 2024 dengan bantuan buku KIA yang dimiliki oleh ibu hamil. Tim pengabdian masyarakat memberikan penyuluhan dengan fokus terhadap kesehatan ibu selama kehamilan, melahirkan dan nifas untuk semua ibu hamil dai trimester 1, 2 dan 3. Materi tentang ASI eksklusif dan perawatan bayi baru lahir juga diberikan pada ibu hamil di trimester 3.
- Pendampingan:** pendampingan kepada ibu hamil dilakukan pada tanggal 28-30 Juni 2024 untuk membantu pengoperasian aplikasi Sayang Bunda melalui telepon genggam masing-masing peserta. Tim pengabdian masyarakat membantu ibu hamil dari proses instalasi aplikasi, pendaftaran, pengisian data diri dan pengenalan menu-menu pada aplikasi Sayang Bunda. Diharapkan ibu hamil dapat memanfaatkan aplikasi Sayang Bunda untuk kesehatan diri dan bayinya serta segera mendapatkan pelayanan kesehatan berupa kunjungan rumah dari petugas puskesmas setelah terdaftar di aplikasi.
- Evaluasi:** evaluasi kegiatan ini berupa *pretest-posttest* peserta yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat. *Post-test* diberikan sebelum kegiatan penyuluhan dan pendampingan. *Post-test* diberikan setelah kegiatan penyuluhan dan pendampingan selesai diberikan kepada peserta kegiatan. *Pre-test* dan *post-test* yang diberikan

menggunakan daftar pertanyaan dan diberikan pada peserta yang sama pula.

- Pelaporan:** kegiatan ini dilakukan dengan membuat laporan hasil kegiatan dengan melampirkan dokumentasi kegiatan.

Aplikasi Sayang Bunda dapat diakses oleh umum melalui link <https://sayangbunda.semarangkota.go.id/>. Berikut gambaran aplikasi Sayang Bunda:



Gambar 1. Aplikasi Sayang Bunda

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Gayamsari biasanya dilakukan saat ibu hamil datang untuk Antenatal Care (ANC) atau pemeriksaan kehamilan di puskesmas. Pemeriksaan ANC dilakukan di ruang KIA yang ada di Puskesmas Gayamsari dan dilakukan oleh bidan yang sedang bertugas. Pendampingan kepada ibu hamil biasanya menggunakan buku KIA atau menggunakan leaflet yang tersedia di puskesmas. Pendampingan ibu hamil dapat juga berupa konsultasi terkait keluhan yang ibu rasakan saat datang untuk ANC.

Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang kesehatan ibu hamil, melahirkan dan nifas. Implementasi

penggunaan aplikasi Sayang Bunda diharapkan dapat meningkatkan sikap positif ibu (mawas diri) dan menurunkan AKI serta AKB. Kegiatan dilakukan dengan mendatangi rumah masing-masing ibu hamil dengan bantuan kader posyandu setempat. Peserta kegiatan sebanyak 10 ibu hamil baik yang sedang hamil trimester 1, 2 atau 3.



Gambar 2. Pemeriksaan tekanan darah sebagai langkah awal kegiatan

Kegiatan diawali dengan pengenalan tim kegiatan, maksud serta tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Tim pengabdian masyarakat akan memberikan lembar persetujuan kepada peserta untuk menjadi responden kegiatan. Peserta kegiatan akan diberikan lembar *pre-test* yang berisi 10 poin pertanyaan dan diarahkan saat pengisiannya. Selanjutnya, tim pengabdian masyarakat memberikan penyuluhan kepada ibu hamil dengan materi kesehatan ibu dan anak. Instrumen yang digunakan untuk penyuluhan adalah buku KIA yang selalu dimiliki oleh ibu hamil. Saat penyuluhan, tim juga menanyakan terkait keluhan yang dialami ibu dan memberikan Pendidikan Kesehatan terkait keluhan tersebut. Ibu hamil yang sudah memasuki trimester 3 akan mendapat penyuluhan terkait ASI eksklusif dan perawatan bayi baru lahir. Tim kegiatan ini memberikan penyuluhan dengan memperhatikan usia kehamilan, kondisi dan keluhan ibu hamil sebagai peserta kegiatan.



Gambar 3. Penyuluhan kepada peserta dengan bantuan buku KIA

Kegiatan berikutnya yaitu pendampingan untuk membantu ibu hamil untuk instalasi dan pengoperasian aplikasi Sayang Bunda menggunakan telepon genggam masing-masing ibu hamil. Ibu hamil yang sudah mendaftar pada aplikasi Sayang Bunda akan segera mendapatkan kunjungan rumah oleh tenaga kesehatan dari puskesmas setempat. Diharapkan ibu hamil dapat terdata secara keseluruhan dan mendapat pelayanan kesehatan yang memadai untuk menjamin kesehatan diri dan bayinya. Setelah penyuluhan dan pendampingan aplikasi Sayang Bunda, ibu hamil sebagai peserta kegiatan ini diberikan lembar *post-test* yang berisi 10 poin pertanyaan dan tim kegiatan akan membantu peserta apabila ditemukan kesulitan dalam pengisian.

Tabel 1. Hasil *pre-test* dan *post-test* peserta

No	Nama peserta	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	Ny. RW	70	90
2	Ny. SM	70	100
3	Ny. AS	60	100
4	Ny. VS	70	100
5	Ny. SAW	60	90
6	Ny. AF	60	100
7	Ny. KS	50	90
8	Ny. NK	50	80
9	Ny. EW	70	100
10	Ny. ANB	70	100
	Rata-rata	63	95

Hasil pengukuran pengetahuan dapat diketahui melalui hasil kuesioner *pre-test* dan *post-test* pada tabel 1 diatas. Semua peserta kegiatan diketahui mengalami kenaikan pengetahuan, yang dapat dibuktikan dengan

nilai *post-test* yang meningkat dibandingkan nilai *pre-test*. Rata-rata *post-test* juga meningkat menjadi 95 poin dari nilai awal (*pre-test*) 63 poin. Tujuan kegiatan ini yaitu meningkatnya pengetahuan ibu tentang kesehatan ibu hamil, melahirkan dan nifas. Berdasarkan tabel 1 maka dapat diketahui bahwa kegiatan ini telah berhasil dilaksanakan. Hal tersebut sesuai dengan penelitian sebelumnya, yaitu oleh Wardani (2021) diketahui bahwa pendidikan kesehatan dapat mempengaruhi pengetahuan peserta kegiatan. Disebutkan bahwa pendidikan kesehatan merupakan penambahan pengetahuan dan kemampuan seseorang melalui praktik belajar atau instruksi (Wardani & Sulastri, 2023).

Penyuluhan dengan metode sosialisasi, ceramah dan implementasi sering digunakan peneliti untuk menyampaikan suatu informasi kepada masyarakat atau pasien. Pemberian edukasi juga dapat memanfaatkan berbagai media, dalam kegiatan ini media untuk penyuluhan atau mengedukasi peserta kegiatan adalah buku KIA yang memang dimiliki oleh seluruh ibu hamil. Penelitian oleh Brilliyanti (2023) menyebutkan bahwa kegiatan edukasi menggunakan media permainan ular tangga berhasil meningkatkan pengetahuan peserta kegiatan yaitu anak sekolah dasar tentang materi sampah. Sosialisasi dengan materi biopori juga berhasil meningkatkan pengetahuan bapak-bapak yang menjadi peserta kegiatan (Brilliyanti et al., 2023). Dari penelitian-penelitian sebelumnya, dapat diketahui bahwa sosialisasi terbukti dapat secara efektif meningkatkan pengetahuan peserta atau subjek kegiatan.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan dengan baik. Kegiatan ini sudah sesuai dengan tujuan kegiatan yaitu meningkatkan pengetahuan ibu hamil, melahirkan dan nifas. Implementasi aplikasi Sayang Bunda juga dapat meningkatkan sikap positif ibu (mawas diri) dan menurunkan AKI serta AKB.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada tim PKK RW 8 Kelurahan Gayamsari dan kader posyandu RW 8 yang sudah memberi dukungan serta perijinan sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan

baik. Terima kasih juga kepada ibu hamil yang sudah bersedia menjadi responden dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alliva, I. (2019, December 11). *Aplikasi Sayang Bunda Cegah Kematian Ibu Dan Bayi*. <https://www.gatra.com/news-461508-kesehatan-aplikasi-sayang-bunda-cegah-kematian-ibu-dan-bayi.html>.
- Brilliyanti, A. S., Muthmainnah, N. I., Fauziah, A. Z., Yonanta, D. R., Aulia, N. R., & Andriani, P. (2023). Pengabdian Masyarakat Melalui Sosialisasi Sampah Dan Pemasangan Biopori Sebagai Upaya Peningkatkan Pengetahuan Masyarakat Di Dusun Iii Desa Karangwuni Kecamatan Weru. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Fitria, M. S., Ulfa, L. A., Husain, N. F. R., Sholiban, A., Poma, I., & Talani, M. (2023). Sosialisasi Pemeriksaan Kesehatan Secara Rutin Sebagai Upaya Pencegahan Terhadap Penyakit Tidak Menular. *Prima Kesmas: Prosiding Seminar Kesehatan Masyarakat, 1*, 225–231. <https://jurnalnew.unimus.ac.id/index.php/prosidingfkm>
- Hakam, M. A., Rijanto, E. N., Suhito, H. P., & Ranasmi, P. I. (2023). *Profil Kesehatan 2022 Dinas Kesehatan Kota Semarang*. www.dinkes.semarangkota.go.id
- Harsono, H., Iswandhari, H. D., Rinayati, R., & Sugiharto, S. (2022). Implementation Of End User Computing Satisfaction Of Sayang Bunda Application. *Sinkron, 7*(3), 2017–2023. <https://doi.org/10.33395/sinkron.v7i3.11646>
- Kementerian Kesehatan RI. (2024, February 7). *Posisi pencapaian MDG'S di Indonesia*. https://sinkarkes.kemkes.go.id/news/news_public/Detail/37.
- Kepala Bappenas. (2019). *Rencana Strategis-RENSTRA 2020-Tata Cara Peyusunan*.
- Mukti, A. H. (2019, December 15). *Dinas Kesehatan Kota Semarang Kembangkan Aplikasi Sayang Bunda, Keluhan Ibu Hamil Cepat Ditangani*. <https://jateng.tribunnews.com/2019/12/15/dinkes-kota-semarang-kembangkan>

- Aplikasi-Sayang-Bunda-Keluhan-Ibu-Hamil-Cepat-Ditangani?Page=all#google_vignette. Pemerintah Kota Semarang. (2023, October 13). *Sayang Bunda Menjadi Salah Satu Program Unggulan Dalam Penilaian IGA Award Di Kota Semarang*. <https://Semarangkota.Go.Id/p/5293/Sayang-Bunda-Menjadi-Salah-Satu-Program-Unggulan-Dalam-Penilaian-IGA-Award-Di-Kota-Semarang-Sebagai#>.
- Puskesmas Gayamsari. (2024). *Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Gayamsari Tahun 2024*. Puskesmas Gayamsari.
- Wardani, J. E. E., & Sulastri. (2023). Pendidikan Kesehatan Tentang Preeklampsia Dengan Media Leaflet Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6(2), 1227–1235.